

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan industrialisasi dan globalisasi serta kemajuan ilmu dan teknologi, maka keselamatan, kesehatan dan kesejahteraan kerja juga semakin berkembang. Bahkan banyak perusahaan di Indonesia yang telah menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja untuk meningkatkan produktifitas kinerja karyawan baik di skala nasional maupun internasional. Ada beberapa perusahaan maupun pabrik yang masih belum memperhatikan tentang pentingnya keselamatan, kesehatan dan kesejahteraan karyawan ketika tengah menjalani aktifitas bekerja (Sulhinayatillah, 2017).

Kesejahteraan pegawai adalah salah satu tujuan yang harus dipenuhi dunia usaha, baik yang dicapai oleh pengusaha, pekerja, maupun instansi pemerintah sebagai pekerja yang mengelola sumber daya manusia dan pihak lainnya dari instansi swasta dalam pekerjaannya. Akibatnya, aspek manusia semakin penting dalam perusahaan yang berkembang melalui penggunaan teknologi baru. Faktor manusia adalah salah satu komponen paling penting dari keberhasilan komersial karena mereka sebagai pengelola faktor-faktor yang ada di pabrik atau perusahaan (Aswadi, 2012).

Kecelakaan kerja yaitu kejadian yang tidak diharapkan karena mengganggu proses operasional perusahaan. Kecelakaan di tempat kerja dapat dicegah dengan menggunakan hierarki kendali. Alat pelindung diri (APD) menempati urutan terakhir dalam hierarki pencegahan kecelakaan kerja (APD). Untuk mencegah terulangnya kejadian serupa, perlu dilakukan investigasi penyebab kecelakaan kerja dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Teori kecelakaan kerja seperti ILCI (*International Loss Control Institute*) Loss Causation Model bisa digunakan untuk melakukan analisis penyebab kecelakaan kerja. Kejadian tersebut dapat mengakibatkan kecelakaan kerja yang menimbulkan kerugian. Teori ini dapat digunakan untuk menganalisis kecelakaan kerja tingkat manajemen. Dalam cara berpikir ini, kecelakaan kerja menyebabkan kerugian dan merupakan akibat dari insiden sebelumnya. Selain penyebab langsung, ada juga penyebab yang mendasari dan kurangnya kontrol yang dapat menyebabkan kecelakaan (Aswadi, 2012).

Hasil penelitian dari (Wijaya & Paing, 2018) “Perubahan pekerja harus bertanggung jawab terhadap K3, aturan dan prosedur K3 sangat diperlukan”, peraturan K3 mudah diterapkan secara konsisten, hasil kerja memenuhi standar mutu, dan tidak terjadi kecelakaan kerja di tempat kerja merupakan lima faktor dominan yang mempengaruhi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Kesehatan di proyek konstruksi Surabaya. Sedangkan hasil penelitian dari (Dwipayana et al., 2018), “Uji regresi linier berganda memperlihatkan sikap pekerja berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keselamatan kerja, sedangkan kelelahan berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku keselamatan kerja”.

Pabrik Tahu Kharisma sebagai salah satu pabrik tahu di kota Batam. Didirikan tahun 2013 yang bergerak dibidang industri makanan, alamat pabrik ini di Perumahan Kavling Lama RT 03 RW 10 C03, Kelurahan Sagulung Baru Kecamatan Sagulung Kota Batam. Pabrik tahu ini memiliki sebelas orang karyawan dengan produksi harian mencapai 3.5 kwintal kacang kedelai yang diolah menjadi tahu. Pabrik ini memproduksi dua jenis tahu yang berbeda yaitu tahu cina dan tahu jawa, dan juga dipasarkan dalam keadaan yang sudah digoreng dan yang masih mentah atau dalam keadaan baru siap di produksi. Pengolahan kedua tahu ini sama namun memiliki bahan tambahan yang berbeda, Adapun proses dalam pembuatan tahu disini diawali dari perendaman, kemudian penggilingan, penguapan, pencukaian, mencetak, memotong hingga proses packing.

Dari hasil observasi dan wawancara, bapak Indra selaku pemilik pabrik tahu mengatakan seringnya kecelakaan kerja pada proses penggilingan dan proses perebusan kacang kedelai, kecelakaan tersebut diakibatkan kondisi lantai pabrik licin karena adanya tumpahan air proses pencucian kacang yang mengakibatkan pekerja tergelincir, sehingga terjadinya cedera pada tulang pinggang dan pantat. Hal ini berakibat turunnya produktivitas pekerja dan kerugian terhadap pemilik pabrik. Dimana akibat dari kecelakaan kerja tersebut, pemilik pabrik harus mengeluarkan kompensasi biaya berobat untuk para pekerja yang sakit. Selain itu akibat dari kecelakaan kerja yang terjadi, produksi jadi terhenti dan target produksi menjadi tidak tercapai. Seperti yang terjadi pada bulan Januari 2021, salah satu pekerja tergelincir mengakibatkan patah tulang saat itu produksi terhenti karena harus mengantar pekerja berobat ke Rumah Sakit dan harus melakukan perawatan

sehingga pabrik mengalami kekurangan pekerja selama masa penyembuhan. Kecelakaan juga terjadi pada salah satu proses yaitu saat pekerja memasukan kayu bakar ke pemanggangan tanpa menggunakan sarung tangan sehingga tangan pekerja terkena api yang mengakibatkan luka bakar.

Kecelakaan ini terjadi karena masih minimnya pengetahuan pemilik pabrik ataupun pekerja akan bahaya dari kecelakaan kerja, sehingga dari survei yang dilakukan terlihat bahwa pekerja bekerja tanpa menggunakan APD yang layak. Pekerja masih menggunakan sandal jepit, celana pendek, dan tidak menggunakan penutup kepala ketika bekerja. bahkan para pekerja banyak yang tidak menggunakan safety diantaranya sepatu boot, sarung tangan, baju kerja dan kacamata.

Manfaat dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi kecelakaan kerja pada proses penggilingan dan ketika perebusan kacang kedelai di pabrik tahu Kharisma. Sehingga pabrik dapat mengurangi kecelakaan kerja, meningkatkan produksi, dan mengetahui penyebab kecelakaan kerja. Akibatnya, fokus penelitian ini adalah elemen-elemen yang berdampak pada kecelakaan kerja; sehingga diharapkan mampu memberikan ilmu dan pengetahuan untuk pemilik dan karyawan pabrik tahu kharisma agar bisa menurunkan tingkat kecelakaan kerja. Penulis tertarik mengkaji faktor - faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kecelakaan kerja karyawan pada pabrik tahu kharisma berdasarkan peristiwa dan permasalahan yang sudah dikemukakan. Dalam skripsi penulis mengambil judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecelakaan Kerja Pada Karyawan Pabrik Tahu Kharisma”**

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai latar belakang yang sudah dikemukakan, maka indentifikasi masalah penelitian ini yaitu:

1. Kecelakaan sering terjadi di bagian penggilingan kacang kedelai dan pada saat perebusan kacang kedelai di pabrik tahu kharisma.
2. Kecelakaan terjadi karena pengadaan APD yang kurang lengkap serta kesadaran karyawan untuk menggunakannya.

1.3 Batasan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis membatasi penelitian karena keterbatasan penulis dari segi waktu, biaya dan usaha maka ruang lingkup, antara lain.

1. Data penelitian tingkat kecelakaan kerja diambil dari bulan Agustus 2020 – Desember 2021
2. Penelitian diambil pada area produksi di Pabrik Tahu Kharisma.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, sehingga masalah yang akan diselesaikan yaitu mengenai Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kecelakaan kerja karyawan pada pabrik tahu kharisma?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kecelakaan kerja pada Pabrik Tahu Kharisma.

1.6 Manfaat penelitian

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Dapat memperluas pemahaman penulis tentang unsur-unsur apa saja yang berkontribusi terhadap risiko kecelakaan kerja.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi pabrik

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, bisa memberi informasi kepada pabrik tahu kharisma tentang masalah tingkat kecelakaan kerja. Serta untuk mengetahui variabel-variabel yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja.

2. Bagi mahasiswa

Mampu menerapkan informasi yang dipelajari di perguruan tinggi ke praktik lapangan